



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 01 Juni 2012

Halaman: 16

LINDUNGI PEROKOK PASIF

Pemkot Siapkan Raperda Pembatasan Merokok

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kini menyiapkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) mengenai aturan merokok. Khususnya menyangkut pembatasan merokok di tempat-tempat umum guna melindungi perokok pasif.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati mengatakan, aturan itu awalnya hanya akan dibuat dalam Peraturan Walikota (Perwal). Namun dengan pertimbangan untuk kebaikan bersama, maka pihaknya memperluas melalui raperda.

Raperda tersebut rencananya akan dimasukkan dalam Program Legislasi Daerah (Prolegda) tahun 2013 mendatang. "Sekarang sedang kita rumuskan. Semoga bisa menjadi prioritas dalam Prolegda 2013. Jika tidak, ya akan diusulkan tahun selanjutnya," katanya di sela peringatan Hari Tanpa Tembakau Se-Dunia di kompleks Balaikota Yogyakarta, Kamis (31/5).

Raperda aturan merokok, lanjut Tuty, bukan melakukan pelarangan warga untuk merokok. Melainkan memberikan

batasan kawasan merokok di lokasi tertentu. Terutama larangan merokok di gedung perkantoran kompleks Balaikota Yogyakarta serta perkantoran lain seperti di gedung dewan, tempat peribadatan, sekolah, tempat pelayanan kesehatan, tempat bermain anak, maupun tempat perbelanjaan.

Meski ada pembatasan merokok di lingkungan tersebut, namun Pemkot akan membuat kawasan khusus bagi perokok. Yakni di lokasi terbuka supaya asap rokok bisa langsung menghilang.

Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono mengaku akan mendukung penuh larangan merokok di gedung perkantoran. Meski dirinya merupakan perokok aktif, namun saat perda aturan merokok diundangkan, maka dirinya akan patuh.

Oleh karena itu, Imam ber-

harap supaya tim dari Dinas Kesehatan bisa melakukan komunikasi intensif dengan kalangan legislatif. Supaya raperda aturan merokok nantinya dapat menjadi prioritas dalam prolegda tahun depan. "Pemkot juga berencana membangun gedung yang bebas

rokok. Artinya, kami ingin mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Tetapi, nanti diimbangi dengan ruangan khusus merokok yang terpisah dari gedung," paparnya.

Peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia yang dipeeringati 31 Mei, Dinas Kесе-

hatan Pemkot Yogya menyelenggarakan 'Kampanye Perlindungan Perokok Pasif' dalam bentuk pawai. Acara tersebut didukung 395 peserta rombongan sepeda, becak hias dan andong hias dengan membawa simbol-simbol 'Sehat Tanpa Rokok'. (M-6/Nik)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005